

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:8) “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2014:35) “Pendekatan deskriptif merupakan metode yang berkenaan dengan keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengetahui bagaimana beban kerja dan kompensasi pada RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Menurut Sugiyono (2014:36) ”Pendekatan assosiatif merupakan pendekatan yang berguna untuk mengetahui keterkaitan kedua variabel ataupun lebih”. Pendekatan assosiatif penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kompensasi dalam pemberian remunerasi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2014:39) “Variabel Independen atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dan variabel dependen yang digunakan antara lain:

a. Variabel Beban Kerja (X_1)

Menurut Mahawati dkk (2021:4) “Beban Kerja adalah volume pekerjaan yang diberikan kepada tenaga kerja baik berupa fisik maupun mental dan menjadi tanggung jawabnya”

Menurut Koesomowidjojo (2017:33) indikator beban kerja terdiri dari:

- 1) Kondisi Pekerjaan
- 2) Target yang Harus Dicapai
- 3) Penggunaan Waktu Kerja

b. Variabel Kompensasi (X_2)

Menurut Sedarmayanti (2017:173) “Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atas kontribusinya kepada perusahaan ”.

Indikator kompensasi menurut Edison dkk (2015:163) meliputi :

- 1) Normatif
- 2) Kebijakan

Menurut Sugiyono (2014:39) “Variabel Dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen atau variabel terikatnya penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan.

Menurut Edison dkk (2018:188) “Kinerja adalah output dari proses yang mengacu pada ketentuan yang ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Miner dalam Edison dkk (2018:192), ada dimensi yang menunjang kinerja yaitu:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Penggunaan waktu dalam kerja
- d. Kerja sama

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Definisi Indikator	Skala Pengukuran
1	Beban Kerja (X_1) Sumber: Koesomowidjojo, Suci R. Mar'ih, (2017:33)	a. Kondisi Pekerjaan	Bagaimana karyawan memahami dan menguasai pekerjaannya	Skala <i>Likert</i> SS = Poin 5 S = Poin 4 CS = Poin 3 KS = Poin 2 TS = Poin 1
		b. Penggunaan Waktu Kerja	Waktu kerja yang sesuai SOP	
		c. Target yang Harus Dicapai	Diperlukan penetapan	

No	Variabel	Indikator	Definisi Indikator	Skala Pengukuran
			waktu baku dalam menyelesaikan suatu pekerjaan	
2	Kompensasi (X ₂) Sumber: Edison dkk (2018:152)	Normatif	Kompensasi yang diterima baik berupa gaji atau upah dan komponen tetap lainnya	Skala <i>Likert</i> SS = Poin 5 S = Poin 4 CS = Poin 3 KS = Poin 2 TS = Poin 1
		Kebijakan	Kompensasi yang didasari oleh suatu kebijakan khusus	
3	Kinerja Karyawan Sumber: Edison dkk (2018:192)	a. Kualitas	Tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan	Skala <i>Likert</i> SS = Poin 5 S = Poin 4 CS = Poin 3 KS = Poin 2 TS = Poin 1
		b. Kuantitas	Output pekerjaan yang dihasilkan	
		c. Penggunaan waktu dalam kerja	Tingkat kehadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/ jam kerja hilang	
		d. Kerja sama	Kerjasama dengan orang lain	

Sumber : Data primer diolah, 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September-Oktober 2021. Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo sejumlah 676 karyawan pada bulan Agustus 2021.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu metode *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2014:84) “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Sedangkan penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *Sampling Kuota*. Menurut Sugiyono (2014:85) “*Sampling Kuota* adalah teknik pengambilan sample dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan”.

Dari keseluruhan jumlah populasi 676 karyawan, maka sample yang diambil adalah sebesar 15% dari jumlah populasi yang ada ($15\% \times 676$) yaitu sebanyak 100,4 atau 100 Responden.

3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sujarweni (2019:89), “Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber”. Data primer diperoleh dari karyawan RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

b. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2019:89), “Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku, sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya”. Data sekunder berasal dari gambaran umum, serta studi kepustakaan dan dokumen yang mendukung dalam penelitian ini.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner (angket) yang disebar yaitu sebanyak 100 kuesioner.

b. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Metode observasi dalam penelitian ini berupa data-data yang ada pada RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sujarweni (2019:32) “Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi”. Dokumentasi dilakukan dengan cara dengan mengumpulkan berbagai informasi seperti leaflet, dokumen, regulasi, dan sebagainya.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:147) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pengolahan data ini menggunakan program SPSS versi 22.0.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2019:165) “Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected Item- Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sample). Jika r hitung lebih besar dari r table dan berkorelasi positif maka butir atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variable”.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2019:169) “Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk”. Kuesioner dapat dikategorikan reliabel apabila hasil jawaban responden memiliki jawaban yang konsisten (*Cronbach Alpha* > 0,60).

3.5.3 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2019:225) “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah.

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal”.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2019:226) “Multikolinearitas terjadi adanya hubungan yang linier sempurna antara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada”. Akibat multikolinearitas, akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Standart regresi yaitu tidak adanya kolerasi diantara variabel bebas.

Metode dalam menguji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan demikian tidak terjadi *multikolinearitas*”.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2019:226) “Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji diatas level signifikan ($r >$

0,05) berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heterokedastisitas”.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2019:225) “Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya”. Cara mengetahui adanya autokorelasi yaitu menggunakan nilai Durbin Watson:

- 1) $D-W < -2$, terjadi autokorelasi positif
- 2) $D-W$ di antara -2 dan $+2$, tidak terjadi autokorelasi
- 3) $D-W > +2$, terjadi autokorelasi negatif.

3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2019:160) “Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier”.

Selain itu, analisis ini dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- a = Konstanta
- Y = nilai variabel kinerja karyawan
- b_{1-2} = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1, X_2
- X_{1-2} = variable beban kerja dan kompensasi
- e = Error

3.5.6 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2019:161), “Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variable dependen (Y)”. Perhitungan t hitung setiap variabel akan dilakukan dengan komputer yakni dengan bantuan SPSS 22 dengan cara *Analyze-Regression-Linear*.

Uji t dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana beban kerja dan kompensasi dalam pemberian remunerasi mempengaruhi kinerja karyawan. Hipotesis yang digunakan yaitu :

Hipotesis 1

H_{0_1} : Tidak terdapat pengaruh signifikan beban kerja dalam pemberian remunerasi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo

H_{a_1} : Terdapat pengaruh signifikan beban kerja dalam pemberian remunerasi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Hipotesis 2

H_{0_2} : Tidak terdapat pengaruh signifikan kompensasi dalam pemberian remunerasi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

H_{a_2} : Terdapat pengaruh signifikan kompensasi dalam pemberian

remunerasi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Waluyo
Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Adapun tingkat pengujian untuk membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
dengan significant sebesar 5% :

- 1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a
diterima.